

PENGEMBANGAN POTENSI SENI TRADISI DI JAWA BARAT
MELALUI PEMBINAAN SENTRA-SENTRA BUDAYA
INDUSTRI SENI DAN PARIWISATA

Oleh: Darsiharjo; Endang Caturwati; Sri Rustiyanti; dan Lilis Sumiati

ABSTRAK

Jawa Barat dikenal memiliki berbagai seni budaya, yang unik dan spesifik serta tidak dimiliki oleh daerah lain bahkan negara lain, namun potensi tersebut belum dapat diberdayakan secara optimal. Tujuan penelitian: (1) Mengetahui kondisi Seni Tradisional di Jawa Barat; (2) Membuat model Seni tradisional yang memiliki nilai jual; (3) Melakukan sinergi, khususnya program-program konservasi, inovasi, serta pembinaan seni yang sesuai dengan kebutuhan pariwisata; (4) Membuat model kantong-kantong Budaya yang dapat mewadahi berbagai seni sebagai apresiasi dan potensi pariwisata.

Dalam penelitian ini dibuat tiga model seni budaya berupa seni pertunjukan, yaitu: Cirebon diwakili oleh Keraton Kacirebonan (Tari Sekar Keputren) yang bersifat budaya keraton dan Islami; Seni Budaya masyarakat Priangan diwakili oleh Sumedang (Tari Umbul) yang bersifat menak (priyayi) dengan mayoritas masyarakat golongan menengah ke atas; dan Seni Budaya masyarakat Pantura diwakili oleh Subang (Tari Ronggeng Pangarak) yang bersifat pedesaan; dan diharapkan dari tiga subsistem masyarakat ini dapat ditemukan, berbagai bentuk atau kegiatan, serta berbagai seni tradisional sebagai formalisme plural yang berbeda-beda jenisnya.

Hasil penelitian dari ketiga seni pertunjukan tersebut masing-masing memiliki karakter serta sajian yang berbeda, sehingga dalam pengemasanpun menjadi berbedapula. Namun demikian esensi dari pengemasan adalah selain tetap melestarikan budaya dari unsur konservasi, pengembanganpun dilakukan, hal ini kaitannya untuk sajian pariwisata. Tari Sekar Keputren mengemas komposisi lantai dan rias busana tarinya. Tari Umbul mengemas sajian pertunjukan, desain koreografi, pola lantai, serta rias busananya. Tari Ronggeng Pangarak mengemas durasi, pola lantai dan rias busananya. Ketiga tarian tersebut yang semula bersumber dari tari keraton, tari hiburan, dan tari helaran; dikembangkan menjadi tarian pertunjukan sajian estetis.

Kata Kunci: Seni tradisi, Budaya, industri seni, Pariwisata.